



## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Peneliti melakukan studi kasus terhadap penerapan dukungan mobilisasi dengan latihan ROM (Range Of Motion) dengan penderita stroke pada pasien lansia di wilayah Kerja Puskesmas Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Banyaknya angka kejadian stroke membuat peneliti tertarik melakukan penelitian. Belum sempurna sistem muskuloskeletal membuatnya lebih rentan terjadinya kekakuan sendi. ROM merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan pada pasien stroke. Langkah pertama yang diambil oleh peneliti yaitu mengumpulkan informasi secara lengkap dengan prosedur pengumpulan data pada studi pendahuluan. Setelah didapatkan data maka selanjutnya data dianalisa. Peneliti akan melakukan analisa terhadap data yang diperoleh. Peneliti akan melibatkan peran dari keluarga untuk pemberian terapi ROM pasif pada anggota keluarga yang sakit stroke. Peneliti akan mengamati pemberian ROM pasif dan respon dari pasien setelah tindakan tersebut. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap pemberian ROM pasif pada pasien stroke. Peneliti mencatat hasil penelitian tersebut.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus yang digunakan adalah lansia dengan kasus stroke yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek studi kasus yang akan diteliti yaitu dua orang lansia dengan diagnosa stroke di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Dengan Kriteria:

- a. Pasien yang menderita penyakit stroke dengan penurunan skala otot dengan (kekuatan otot 3) dengan usia 60 tahun.
- b. Pasien bersedia menjadi responden selama penelitian study kasus berlangsung.
- c. Pasien berada di rumah pasien.

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik asuhan studi kasus, yaitu : Dukungan Mobilisasi Dengan Latihan ROM (*Range Of Motion*) Dengan Penderita Stroke (CVA) Pada Lansia.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikasikan tersebut. Karakteristik yang di amati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional.

1. Lanjut usia adalah seseorang lansia yang umur 60 tahun ke atas, lansia ini bukan penyakit namun merupakan tahap lanjut usia dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan tubuh untuk beradaptasi dengan stres, kecemasan dan keadaan lingkungan.
2. Stroke adalah gangguan sistem saraf pusat atau serangan pada syaraf pusat yang dapat menyebabkan kelumpuhan anggota badan dan kelemahan pada otot. pada penelitian yang saya ambil adalah pasien lansia yang menderita penyakit stroke dengan penurunan skala otot dengan (kekuatan otot 3) dengan usia 60 tahun.
3. Dukungan mobilisasi yaitu memfasilitasi pasien untuk meningkatkan aktivitas pergerakan fisik dengan cara memberikan latihan ROM aktif



dengan cara latihan menggenggam bola, untuk membantu pemulihan bagian lengan atau bagian ekstremitas atas sehingga diperlukan teknik untuk merangsang tangan seperti latihan fungsional dengan cara menggenggam sebuah bola pada telapak tangan, latihan yang akan dilakukan adalah ROM aktif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola karet berbentuk bulat, bergerigi dengan sifat elastis. Latihan menggenggam akan merangsang serat-serat otot untuk berkontraksi dengan karakteristik latihan menggunakan bola karet bergerigi. Latihan pada jari-jari tangan meliputi abduksi, adduksi, fleksi, ekstensi, oposisi. Latihan ini dilakukan 2 kali sehari selama 7 hari berturut-turut dengan durasi 10-30 menit setiap sesinya dan didapatkan hasil peningkatan kekuatan otot ekstremitas.

### **3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Dukohklopo Kec. Peterongan Kabupaten Jombang, Jawa timur 61481.

#### **b. Waktu**

Waktu penelitian di Puskesmas dan setelah dari puskesmas tepatnya melakukan asuhan keperawatan dirumah klien. Penelitian karya tulis ilmiah dimulai pada tanggal 19 maret 2024 – 28 maret 2024

### **3.6 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan data yang meliputi.

#### **a. Menetapkan responden yang akan diteliti yaitu 2 pasien.**



- b. Penelitian meminta izin penelitian dari institusi asal penelitian yaitu Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.
- c. Penelitian meminta surat rekomendasi ke lokasi penelitian yaitu Dinas Kesehatan Jombang.
- d. Penelitian meminta izin kepada kepala puskesmas Dukuhklopo Peterongan Jombang Khususnya pada bagian posyandu Lansia.
- e. Penelitian menyelesaikan administrasi yang telah ditentukan oleh pihak Puskesmas Dukuhklopo Peterongan Jombang.
- f. Penelitian meminta izin kepada kepala puskesmas Dukuhklopo Peterongan Jombang.
- g. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu). Sumber data dari klien, keluarga, dan perawat.
- h. Melakukan inform consent atau persetujuan dan menjelaskan maksud penelitian kepada klien.
- i. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada klien dengan CVA

### 3.7 Analisa Data

Setelah dan dikumpulkan dari pengkajian, langkah berikutnya adalah menganalisa data. Analisa data dilakukan dengan pengelompokan data yang didapatkan dari pengkajian yang dilakukan pada kedua klien yang dijadikan sample penelitian, sehingga didapatkan suatu diagnosa.



### 3.8 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian mengajukan permohonan izin kepada tempat yang akan dilakukan penelitian untuk mendapatkan persetujuan subjek yang diteliti, dengan menekankan pada masalah yang meliputi :

#### 3.8.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolong menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

#### 3.8.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Demi menjaga identitas pasien, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

#### 3.8.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek yang dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

